

## Tarian Keberuntungan yang Rumit: Mengurai Paradoks Nasib Buruk

Muhammad Fadli Maulana<sup>1</sup>, Ayub Gunawan<sup>2</sup>, Filosofia Azzahra<sup>3</sup>, Gunawan Santoso<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Tangerang Raya, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*Corresponding email: [mf4871539@gmail.com](mailto:mf4871539@gmail.com)

**Abstrak** - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif Nova Effect dari channel youtube Vinvln yang berjudul “Apa itu Nova Effect Batas Tipis Sial dan Beruntung”. Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode simak catat karena sumber data yang peneliti peroleh didapatkan melalui menyimak. Hasil telaah singkat dari proses menyimak kajian filosofis ini adalah menjelaskan ranah pengalaman manusia, konsep nasib buruk telah lama menangkap imajinasi kolektif kita. Itu telah memicu kisah-kisah tentang peristiwa yang tidak menguntungkan, membangkitkan empati, dan membangkitkan emosi dari generasi ke generasi. Namun, pemeriksaan lebih dekat mengungkapkan perspektif yang bernuansa, menunjukkan bahwa nasib buruk tidak selalu merugikan tetapi dapat bersifat transformatif dan mencerahkan.

**Kata kunci:** Bangkit, Empati, Mencerahkan, Transformatif.

**Abstract** - The purpose of this study is to find out the Nova Effect perspective from the Vinvln youtube channel entitled "What is the Nova Effect Thin Boundary of Unlucky and Lucky". In this study, the researcher used a descriptive qualitative approach with the note-taking method because the source of the data that the researcher obtained was obtained through listening. The result of a brief analysis of the process of listening to this philosophical study is to explain the realm of human experience, the concept of bad luck has long captured our collective imagination. It has fueled stories of unfortunate events, evoked empathy, and stirred emotion for generations. However, closer inspection reveals a nuanced perspective, showing that bad luck is not always detrimental but can be transformative and enlightening.

**Keywords:** Awakening, Empathy, Enlightening, Transformative.

### Pendahuluan

Untuk bisa memahani Nova Effect harus mampu berpikir filosofi secara mendalam. Sebagai kesimpulan, perjalanan kita melalui lanskap rumit dari nasib buruk telah mengungkapkan kebenaran yang mendalam: bahwa apa yang awalnya tampak seperti kesialan atau kesialan mengandung potensi pertumbuhan dan ketahanan pribadi yang luar biasa (Santoso et al., 2023c). Eksplorasi kami telah mengungkap sifat paradoks keberuntungan, menunjukkan bahwa permadani kehidupan dijalani dengan benang kemenangan dan kesengsaraan. Meskipun wajar untuk menolak dan membenci lika-liku nasib yang tampaknya bersekongkol melawan kita, kita juga harus menyadari bahwa kesulitan memiliki

kekuatan transformatif. Di dalam wadah keadaan sulit itulah kita menemukan kesempatan untuk menemukan kekuatan batin, kasih sayang, dan tujuan kita.

Kisah-kisah yang kami temui, wawasan ilmiah yang telah kami jelajahi, dan perspektif psikologis yang telah kami kaji semuanya menyatu untuk melukiskan potret yang jelas tentang ketahanan manusia (Santoso et al., 2023d). Jiwa manusia, ketika dihadapkan pada kesulitan, memiliki kemampuan luar biasa untuk beradaptasi, belajar, dan tumbuh. Untuk menurunkan nasib buruk hanya ekspresi kemalangan akan mengabaikan tarian rumit keberuntungan hidup (Santoso et al., 2023c). Dengan menganut gagasan bahwa nasib buruk belum tentu buruk, kita membuka diri terhadap perubahan besar dalam perspektif-perspektif yang mengakui sifat beragam pengalaman kita dan mengakui potensi transformasi yang ada di dalamnya. Saat kita mengarungi air kehidupan yang tidak dapat diprediksi, marilah kita mendekati setiap belokan yang tidak terduga dengan rasa ingin tahu daripada rasa takut. Mari kita melihat kemunduran sebagai undangan untuk menjelajahi jalan baru, untuk menilai kembali nilai-nilai kita, dan untuk terus maju dengan tujuan yang baru ditemukan. Dengan melakukan itu, kami memberdayakan diri kami sendiri untuk mengatasi keterbatasan keadaan dan menyusun narasi kami sendiri.

Di dunia yang selalu berubah ini, di mana ketidakpastian membayangi, kita memiliki kesempatan untuk menulis ulang narasi nasib buruk. Mari kita definisikan ulang sebagai katalis untuk pertumbuhan, pengingat ketahanan kita, dan bukti semangat manusia yang tak tergoyahkan. Dengan merangkul seluruh spektrum kekayaan hidup, kita dapat mengungkap berkat tersembunyi yang ada bahkan di saat-saat paling menantang sekalipun. Jadi, saat kita mengucapkan selamat tinggal pada penjelajahan nasib buruk ini, marilah kita membawa kebijaksanaan yang telah diberikan oleh perjalanan kita. Semoga kita menavigasi medan keberadaan yang tidak dapat diprediksi dengan hati dan pikiran terbuka, selalu sadar akan potensi transformatif yang ada dalam setiap putaran takdir.

## Metode

Untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian, penulis menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif. Metode ini menerangkan bahwasannya penelitian kualitatif yakni penelitian yang kemudian menghasilkan data berupa deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Santoso et al., 2023a). Penulis berharap dengan pendekatan yang digunakan saat ini akan menghasilkan pembahasan yang mendalam mengenai informasi yang disimak dari seseorang, kelompok atau golongan, masyarakat, maupun organisasi tertentu pada sebuah kondisi tertentu yang dipelajari dari perspektif yang menyeluruh, komprehensif, serta holistik. Selain itu, Metode yang dipakai pada studi ini yaitu simak data karena informasi yang diperoleh oleh penulis dengan cara menyimak. Informasi yang disimak yakni video di Vinvlan “Nova Effect: Batas tipis sial dan

beruntung”. Subjek penelitian yaitu Silvia dan Objek penelitian ialah pemikiran Silvia mengenai suatu hal yang sedang menimpah Erick. Penulis menggunakan Instrumen Penelitian human interest, yang berarti penulis merupakan instrumen utama.

### Hasil dan Pembahasan

Pengetahuan manusia terbatas, seperti terbatasnya panca indra mereka. Sesuatu yang dipandang baik oleh manusia belum tentu hakikatnya baik (Santoso et al., 2023b). Sebaliknya yang dibenci belum tentu hakikatnya buruk. Karena Allah Maha Mengetahui mana yang terbaik buat hamba-Nya. Allah berfirman:

مُونَرَهُوَ شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ عَسَىٰ أَن تَكُونُوا

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (QS. Al-Baqarah: 216) (Santoso, 2020). Alihkan Perhatian, Daripada hanya memikirkan masalah untuk waktu yang tidak terbatas, kamu dapat mengalihkan perhatian kamu sebentar. Otak mungkin menemukan cara yang lebih baik untuk mencari solusi di latar belakang saat kamu terganggu dengan tugas lain. Distraksi atau mengalihkan perhatian sebentar dapat memberi kamu istirahat. Ini juga mungkin membuat pikiran kamu terfokus pada sesuatu yang lebih produktif. Otak pun mungkin mengembangkan solusi untuk kamu ketika kamu berhenti memikirkan masalahnya. Dr. Rizal Fadli mengatakan “Penting untuk tahu cara menghilangkan overthinking. Sebab, menghilangkan overthinking bisa menjaga kesehatan mental kamu”.

Dilansir dari Forbes, memikirkan masalah tidak akan membantumu, tetapi memikirkan solusi dari masalah tersebut akan sangat membantumu. Jangan biarkan pikiranmu mengarah kepada masalah yang terjadi kepada dirimu. Sebisa mungkin, alihkan untuk memikirkan solusinya. Tanyakan pada diri sendiri langkah apa yang harus dilakukan agar dapat menyelesaikan masalah. Daripada bertanya “Mengapa ini terjadi”, sebaiknya bertanya “Apa yang dapat aku lakukan”.

### Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dari studi ini, dinyatakan bahwa Nova Effect berimplikasi pada beberapa hal sebagai berikut: (1) Kita harus menjadi lebih optimis. Misalnya, ada hal buruk yang terjadi pada diri kita dan kita terus-terusan mikir, "Coba aku seperti ini," "Seandainya aja aku itu begitu," nah akan menjadi lebih baik kalau kita memandang satu hal positif dari hal tersebut. (2) Menghentikan overthinking yang kita alami. Jadi gini, karena dunia itu sekompleks dan serumit itu, artinya kita tidak perlu mengurus hal-hal itu. Itulah mengapa kita harus tahu aja tentang hal-hal apa yang bisa kita

kontrol. Kita tidak bisa mengontrol hal-hal yang akan terjadi di masa depan. Jadi, fokus aja dengan apa yang ada di depan mata kita. Hidup hari ini adalah hidup untuk hal-hal yang bisa kita kontrol. Salah satu hal yang bisa kita kontrol itu adalah usaha kita sendiri. Dan kita memiliki peran yang cukup besar untuk mendatangkan keberuntungan tersebut. Meskipun tadi aku secara teori sudah memberitahukan bahwa kamu harus selalu optimis dan tidak overthinking, tapi pada prakteknya memang aku amini akan menjadi lebih susah. Mungkin kamu memang belum terbiasa untuk melakukannya, atau mungkin kamu sedang dilanda masalah yang membuat kamu terhambat untuk melakukannya.

## Referensi

- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11. Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 13–19. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.3> (Diakses tanggal 09 Maret 2023)
- Alminagkabawi Z. (2022). Sesuatu yang dibenci belum tentu buruk dan yang dicintai belum tentu baik – Kaidah Alqur'an 2 <https://maribaraja.com/sesuatu-yang-dibenci-belum-tentu-buruk-dan-yang-dicintai-belum-tentu-baik-kaidah-quran-2/> (Diakses tanggal 09 Maret 2023)
- Dedy S. A. (2022). Memahami Nova Effect <https://retizen.republika.co.id/posts/57074/memahami-nova-effect#> (Diakses tanggal 09 Maret 2023)
- Dr. Rizal F. (2022). 6 Cara menghilangkan overthinking untuk kesehatan mental <https://www.halodoc.com/artikel/6-cara-menghilangkan-overthinking-untuk-kesehatan-mental> (Diakses tanggal 09 Maret 2023)
- Chandra K. L. (2021). The Nova Effect: Batas tipis keberuntungan dan kesialan <https://ultimagz.com/opini/the-nova-effect-batas-tipis-keberuntungan-kesialan/> (Diakses tanggal 09 Maret 2023)
- Eriyanti, P.F., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Fajariyah P. N. (2020). The Nova Effect, Apakah kita ditakdirkan bernasib buruk [https://www.kompasiana.com/puja08587/5fc9226a8ede482d2f6792b2/the-nova-effect-apakah-kitaditakdirkan-bernasib-buruk?page=3&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/puja08587/5fc9226a8ede482d2f6792b2/the-nova-effect-apakah-kitaditakdirkan-bernasib-buruk?page=3&page_images=1) (Diakses tanggal 09 Maret 2023)
- Maulana A. (2023). 10 Cara mengatasi overthinking untuk tingkatkan produktivitas <https://glints.com/id/lowongan/cara-mengatasi-overthinking/#.ZFpgBnZBzIV> (Diakses tanggal 09 Maret 2023)
- Mul'aini, T. A., & Asbari, M. (2022). Sebuah Kajian Filosofis: “Biar Kamu Tidak Gampang Terpengaruh Omongan Orang”. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 11–14. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.7>
- Nuralifah H. (2020). Mengenal Nova Effect: Selalu ada hal baik di setiap kejadian <https://satupersen.net/blog/apa-itu-arti-filosofi-nova-effect-adalah> (Diakses tanggal 09 Maret 2023)
- Silvia P. F. (2020). Nova Effect: Nasib buruk tidak selalu buruk <https://menyelami.co/listing/nova-effect-nasib-buruk-tidak-selalu-buruk/> (Diakses tanggal 09 Maret 2023)
- Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI

- 
- Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 270–283.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 241–256.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023c). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023d). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 297–311.
- Vinvlan (2022). Apa itu Nova Effect – Batas tipis sial dan beruntung  
<https://www.youtube.com/watch?v=aY0dLjADxHA> (Diakses tanggal 09 Maret 2023).